

PENGANTAR PARIWISATA DAN HOSPITALITY



Tourism Philosophy



Pariwisata merupakan "pergerakan manusia". Ia berupa perjalanan untuk mencari sesuatu yang belum diketahui, menjelajahi wilayah baru, mencari perubahan suasana atau untuk mendapat perjalanan baru. Kegiatan pariwisata pada awalnya adalah bentuk kesenangan belaka, kini pariwisata berkembang dinamis.

PENDAHULUAN

Di Indonesia, Industri pariwisata dikenal setelah keluarnya Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 tahun 1969 tepatnya pada tanggal 6 Agustus 1969.

Dalam bab II pasal 3 disebutkan,

“ Usaha-usaha pengembangan pariwisata di indonesia bersifat suatu pengembangan industri pariwisata dan merupakan bagian dari usaha pembangunan serta kesejahteraan masyarakat dan negara,”

Dari sudut ekonomi, produk yang dihasilkan industri pariwisata terpisah, sedangkan permintaannya tergabung. Hal ini terlihat dalam paket wisata (*package tour*).

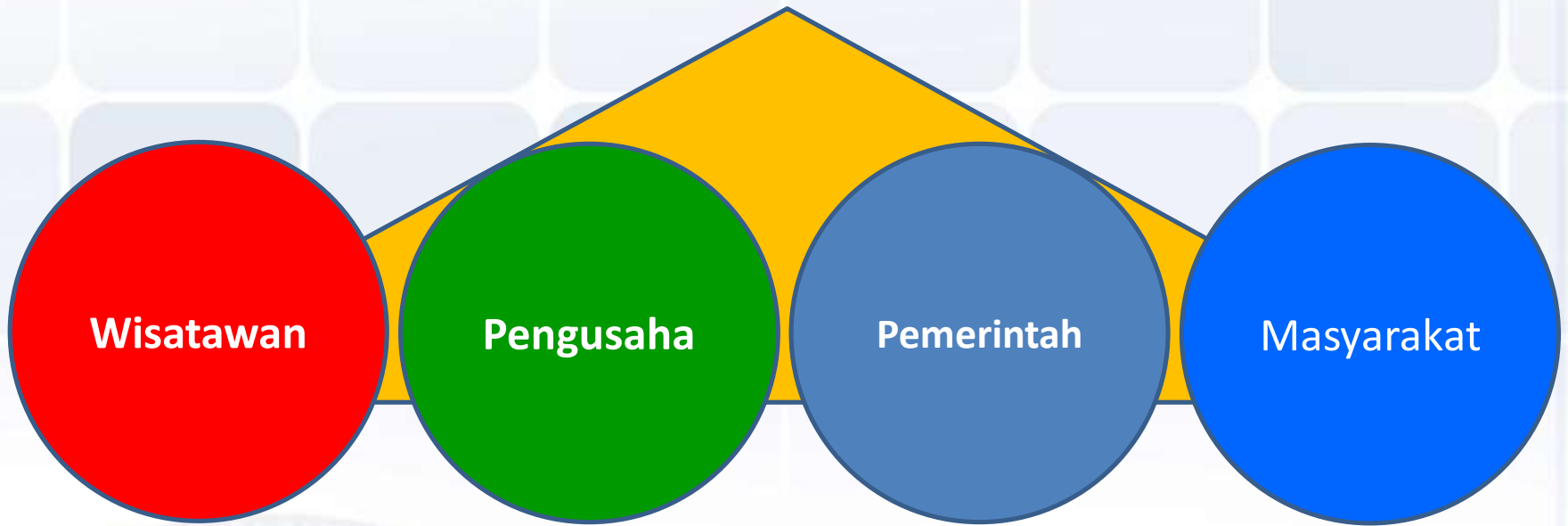
Industri pariwisata juga disebut sebagai produk yang tidak homogen, yang berarti industri pariwisata memiliki berbagai macam produk wisata, seperti hotel, restoran, transportasi, akomodasi, serta sarana dan prasarana.

Dalam dunia pariwisata, ada istilah *hospitality industry*, yang berarti jasa industri pariwisata yang sangat membutuhkan keramah tamahan, pelayanan, dan hiburan untuk tamu atau wisatawan.

Pariwisata dapat dikatakan sebagai suatu industri apabila memenuhi syarat-syarat berikut.

1. Ada aktifitas wisatawan yang melakukan permintaan atas pelayanan perusahaan secara berkesinambungan.
2. Ada beberapa ragam bidang usaha pariwisata yang berbeda fungsi, tetapi saling melengkapi untuk melayani kebutuhan wisatawan
3. Ada proses produksi perusahaan sebagai akibat adanya permintaan wisatawan.

4 Sudut Pandang Pariwisata



Sumber : Goeldner, 2009

1. Sejarah Perkembangan Pariwisata

- Sudah sejak lama manusia telah melakukan perjalanan dari satu tempat ke tempat lainnya untuk memenuhi kebutuhan baik jasmani maupun rohani dan seringkali ia tidak kembali lagi ke tempat asalnya.
- Pada tahun 400 SM bangsa Sumeria telah melakukan kunjungan muhibah yang ditandai dengan ditemukannya artefak-artefak berupa huruf, roda, dan uang.
- Muhibah wisata pertama kali dilakukan oleh bangsa Phoenesia dan Polynesia unruk tujuan perdagangan.

Revolusi industri di Eropa (1760-1850) mendorong perubahan sosial masyarakat yang ditandai :

- **Industrialiasi dan urbanisasi**
- **Meningkatnya teknologi transportasi dan sarana pengangkutan**
- **Munculnya usaha agen perjalanan wisata**
- **Munculnya usaha akomodasi**
- **Munculnya literatur-literatur tentang pariwisata**
- **Berkembangnya daerah-daerah wisata seperti Mesir, Italia, Yunani dan AS**

Pariwisata Di Era Modern

- Kereta api bermesin uap diganti dengan mesin diesel dan listrik
- Mulai munculnya sistem transportasi pesawat
- Makin berkembangnya perusahaan agen perjalanan dan usaha perjalanan wisata
- Makin berkembangnya usaha akomodasi

Kini pariwisata memainkan peran penting dalam perekonomian dunia sehingga oleh para ahli diberi berbagai julukan seperti '*passport to development*', '***new kind of sugar***', '***tool for regional development***', '***invisible export***', '***non-polluting industry***' dan berbagai istilah '*manis*' lainnya (Pitana, 1999)

2. Konsep dan Definisi **Pariwisata**

- **PARIWISATA** : Berasal dari Bahasa Sansekerta, “*pari*”, “*wis*” dan “*ata*”.
- “*pari*” berarti banyak, berkali-kali, berputar-putar, dan lengkap (ingat kata paripurna), “*wis*” berarti rumah properti, kampung atau komunitas dan “*ata*” berarti pergi terus menerus atau mengembara.
- Dengan demikian maka pariwisata dapat diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali dari suatu tempat ke tempat lain (Yoety, 1996).

UU Nomor 10 Tahun 2009

PARIWISATA adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah.

KEPARIWISATAAN adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha.

Sumber : UU Pariwisata No. 10 tahun 2009

UNWTO (UNITED NATION WORLD TOURISM ORGANIZATION :

“Pariwisata sebagai aktivitas orang-orang yang melakukan perjalanan untuk dan tinggal disuatu tempat diluar lingkungan kesehariannya tidak lebih dari satu tahun untuk bersenang-senang, berbisnis dan keperluan lainnya” (Goeldner, 2009)

Difinisi ini digunakan untuk kepentingan statistik pariwisata secara global.

TRAVELLER

TOURIST?



VISITOR

Tourist?



Melanie Smith (2010)

Adalah orang yang sedang tidak bekerja, atau sedang berlibur dan secara sukarela mengunjungi daerah lain untuk mendapatkan sesuatu yang lain.

UNWTO

- 1. Pengunjung** adalah setiap orang yang berhubungan ke suatu Negara lain dimana ia mempunyai tempat kediaman, dengan alasan melakukan pekerjaan yang diberikan oleh Negara yang dikunjunginya.
- 2. Wisatawan** adalah setiap orang yang bertempat tinggal di suatu negara tanpa memandang kewarganegaraannya, berkunjung kesuatu tempat pada negara yang sama untuk waktu lebih dari 24 jam yang tujuan perjalanannya dapat diklasifikasikan sebagai berikut:
 - Memanfaatkan waktu luang untuk rekreasi, liburan, kesehatan, pendidikan, keagamaan dan olahraga.
 - Bisnis atau mengunjungi kaum keluarga.
- Excursionist (Pelancong)** adalah pengunjung sementara yang menetap kurang dari 24 jam di negara yang dikunjungi, termasuk orang yang berkeliling dengan kapal pesiar.

U.N Conference on Interest Travel and Tourism di Roma 1963

Menggunakan istilah pengunjung (*visitor*) untuk setiap orang yang datang ke suatu negara yang bukan tempat tinggalnya yang biasa untuk keperluan apa saja, selain melakukan perjalanan yang digaji. Pengunjung yang dimaksudkan meliputi 2 kategori :

- Wisatawan yaitu : pengunjung yang datang ke suatu negara yang dikunjunginya tinggal selama 24 jam dan dengan tujuan untuk bersenang–senang, berlibur, kesehatan, belajar, keperluan agama dan olahraga, bisnis, keluarga, utusan dan pertemuan.
- *Excursionist*, yaitu : pengunjung yang hanya tinggal sehari di negara yang dikunjunginya tanpa bermalam.

Wisata

Perjalanan yang dalam bahasa Inggris disebut dengan *“Travel”*.

Pariwisata

Perjalanan yang dilakukan dari satu tempat ke tempat lain yang dalam bahasa Inggris disebut dengan *“Tour”*.

Wisatawan

Orang yang melakukan perjalanan, dalam bahasa Inggris disebut dengan *“Travelers”*.

Kepariwisataan

Hal-hal yang berhubungan dengan pariwisata dan dalam bahasa Inggris disebut dengan *“Tourisme”*.

AKTIVITAS KELOMPOK

- Bentuklah kelompok yang terdiri dari 5-6 orang
- Carilah informasi tempat wisata di Indonesia
- Selanjutnya, analisis mengenai komponen pariwisata yang terdapat di tempat wisata tersebut.
- Setiap kelompok mempunyai informasi tempat wisata yang berbeda dari kelompok lainnya
- Presentasikan hasil diskusi dan analisis kelompok anda di depan kelas.

AKTIVITAS KELOMPOK

- Bentuklah kelompok yang terdiri dari 6-7 orang
- Carilah informasi tempat wisata di Indonesia
- Selanjutnya, analisis mengenai akomodasi, jasa boga,dan restoran, transportasi, atraksi wisata, kegiatan wisata, dan fasilitas umum yang berhubungan dengan tempat wisata tersebut
- Setiap kelompok mempunyai informasi tempat wisata yang berbeda dari kelompok lainnya
- Presentasikan hasil diskusi dan analisis kelompok anda di depan kelas

Thank you

